

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan Pengetahuan Siswa tentang Bahan Makanan Nabati termasuk kategori cenderung cukup sebesar 67,00 persen.
2. Tingkat kecenderungan Kesiapan Belajar Siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 97,00 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Praktek Siswa dalam Mengolah Kue Indonesia termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 83,33 persen.
4. Hasil analisis Korelasi Parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Pengetahuan Bahan Makanan Nabati dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia dengan nilai $r_{y.x1.x2} = 0,649$ dan nilai koefisiensi korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,960 > 1,699$). Artinya semakin tinggi pengetahuan siswa tentang bahan makanan nabati siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia.
5. Hasil analisis Korelasi Parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Kesiapan Belajar Siswa dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia dengan nilai $r_{y.x2.x1} = 0,431$ dan nilai koefisiensi korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,797 > 1,699$). Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia.
6. Hasil analisis korelasi ganda antar Pengetahuan Bahan Makanan Nabati dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Praktek Mengolah Kue Indonesia diperoleh nilai $R_{y.x1.x2} = 0,64$ dan pada nilai koefisiensi korelasi ganda

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,71 > 3,35$). Artinya semakin tinggi pengetahuan bahan makanan nabati dan kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktek mengolah kue Indonesia siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa harus menambah wawasan dari berbagai sumber serta mengulang kembali pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran pengetahuan bahan makanan, sehingga siswa dalam proses pembelajaran mampu mengikuti dan aktif dalam proses pembelajaran agar mendapat nilai yang baik.
2. Guru harus mempersiapkan diri dalam memberikan pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu memicu siswa untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
3. Guru dan Kepala Sekolah agar menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, melengkapi fasilitas praktek dan menambah sumber pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil praktek siswa.